

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data secara empiris tentang peningkatan hasil belajar PKn dengan materi kebebasan berorganisasi melalui model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi Kecamatan Setia Budi Jakarta Selatan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

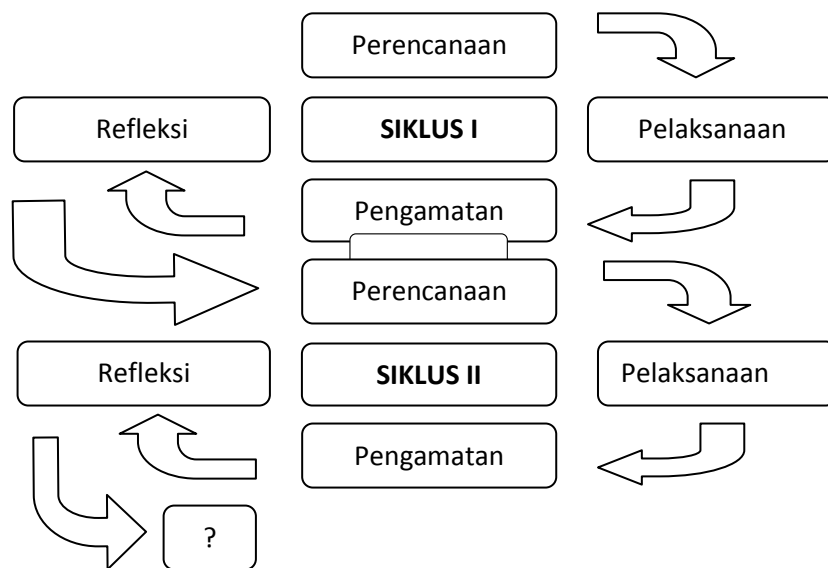
Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi, yang bertempat di Jl. Karet Belakang, Kecamatan Setia Budi Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2015 sampai dengan Januari 2016.

C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun rancangan siklus penelitian memiliki empat tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart¹

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan dengan jumlah siswa 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. *Observer*

¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

pengamatan dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN Karet 06 Pagi.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran dan posisi dalam penelitian di sini adalah terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran atau sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*) sekaligus pembuat laporan. Sebagai pemimpin perencanaan tindakan dalam penelitian maka pada saat prapenelitian peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran PKn di kelas V SDN Karet 06 Pagi Kecamatan Setia Budi Jakarta Selatan, kemudian setelah itu peneliti membuat perencanaan tindakan yang didiskusikan dan bekerja sama dengan guru kelas dan partisipan lainnya.

Posisi peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai pelaku utama yaitu sebagai pelaksana langsung yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tingkat keikutsertaan peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti berusaha melihat dan mencari serta mempelajari perilaku subjek dalam menilai siswa agar dapat memperoleh data yang akurat. Dalam proses penelitian peneliti berusaha interaktif terhadap

lingkungan agar dapat merasakan setiap konteks yang ada sehingga tujuan utama penelitian untuk meningkatkan hasil belajar PKn tentang kebebasan berorganisasi kelas V SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan dapat tercapai dengan maksimal.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sehingga penelitian ini melakukan kerjasama dengan guru kelas yang melalui beberapa siklus yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*) pada setiap tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Jika pada siklus pertama belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas dari hasil belajar pada setiap siklusnya serta adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Tindakan dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa 80% memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu $\geq 7,5$ dari jumlah siswa. Adapun aktivitas pemantauan guru dan siswa dalam *giving question and getting answer* ini dinyatakan berhasil apabila hasil pengamatan mencapai

presentase 80% dari total skor. Hal-hal yang harus disiapkan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu menyusun perencanaan yang akan disajikan diantaranya yaitu: 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen yang disiapkan adalah tes tertulis. Urutan perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal, pada tahap kegiatan awal ini adanya kegiatan pengkondisian kelas, apersepsi dan motivasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk menjadikan siswa supaya lebih tertib sebelum pembelajaran dimulai, serta pemberian motivasi pada siswa tentang pelajaran yang akan disampaikan.
- b. Kegiatan Inti, tahap ini merupakan tahap dimana guru akan menjelaskan semua materi yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan.
- c. Kegiatan Akhir, pada tahap ini adanya proses merangkum pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut, dimaksudkan agar siswa setelah menjalani pelajaran mampu memahami apa yang telah siswa dapatkan.

No	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Media	Alat pengumpulan Data
.1	Siklus I Pertemuan 1	Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dengan bimbingan guru akan berdiskusi mengenai kebebasan berorganisasi. Siswa membuat pertanyaan pada kertas 1 dan jawaban pada kertas 2	Kartu pertanyaan dan jawaban, power point, LKS	• Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan evaluasi
2.	Siklus 1 Pertemuan 2	Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dengan bimbingan guru akan berdiskusi mengenai kebebasan berorganisasi. Siswa membuat pertanyaan pada kertas 1 dan jawaban pada kertas 2	Kartu pertanyaan dan jawaban, power point, LKS	• Kamera • Instrumen penilaian: lembar kerja siswa dan evaluasi

Tabel 3.1
Rencana Tindakan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses kegiatan belajar dilakukan 3 kali pertemuan untuk siklus pertama dan dilanjutkan 2 pertemuan pada siklus kedua. Peneliti bertindak sebagai pengajar melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada saat dilaksanakannya tindakan. Dalam proses pengamatan ini peneliti dibantu oleh guru sebagai kolaborator untuk melihat, mencatat, dan memberi masukan apakah tindakan yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan perencanaan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi akan dilakukan evaluasi dalam proses pembelajaran oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan yang diperoleh. Selain memberikan evaluasi peneliti dan observer membahas tentang kekurangan siswa pada proses pembelajaran. Kemudian hasil evaluasi didiskusikan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan ulang siklus selanjutnya

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Kriteria keberhasilan hasil belajar PKn tentang kebebasan berorganisasi dikatakan meningkat apabila pada akhir siklus sebanyak 80% dari 29 jumlah siswa memperoleh skor $\geq 7,5$. Selain itu, hasil skor dari lembar pengamatan guru dan siswa mengenai pelaksanaan model

cooperative learning tipe giving question and getting answer telah mencapai prosentase sebesar 80%.

H. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah hasil belajar PKn melalui *giving question and getting answer* siswa kelas V di SDN Karet 06 Pagi. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada ranah kognitif tentang kebebasan berorganisasi.

Sumber data yang diambil peneliti bersumber dari tes hasil belajar PKn pada materi kebebasan berorganisasi dan lembar pengamatan siswa serta guru dalam pelaksanaan model *cooperative learning tipe giving question and getting answer* di SDN Karet 06 Pagi Kecamatan Setia Budi Jakarta Selatan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil pemantauan tindakan dan data hasil penelitian. Data hasil pemantauan tindakan diperoleh dengan cara: (1) observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung yang berkenaan dengan proses pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh satu orang observer selaku

kolaborator dengan menggunakan lembar observasi, (2) dokumentasi berupa foto-foto yang diambil pada saat pembelajaran PKn dengan menggunakan *giving question and getting answer* (3) catatan lapangan yaitu catatan kolaborator selama melaksanakan penelitian baik berupa kekurangan maupun hal yang perlu ditambahkan. Sedangkan data penelitian diperoleh dari persentasi hasil belajar siswa untuk belajar PKn yang dituangkan melalui instrumen penilaian.

Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) lembar tes tertulis, (2) lembar kerja siswa, (3) foto-foto sebagai dokumentasi. Selama pelaksanaan penelitian sebagai alat evaluasi siswa diberikan tes tertulis untuk melihat kemampuan siswa, tes tersebut dikerjakan setelah kegiatan pembelajaran dan dilakukan pada setiap siklus pada akhir pertemuan selesai dilaksanakan. Dalam tes ini peneliti ingin melihat sejauh mana hasil belajar siswa secara individu.

J. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Data penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas V SDN Karet 06 Pagi.

1. Instrumen Tindakan Hasil Belajar PKn

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn adalah hasil penguasaan materi yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran mengenai materi kebebasan berorganisasi yang dapat diamati dan diukur dengan tes sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan siswa tidak terbatas pada perolehan nilai dari suatu bidang studi saja, tetapi sesuai dengan kisi-kisi yang diperoleh dari belajar yang diikutinya akan menjadi bekal dasar pengalaman belajar berikutnya. Pengalaman belajar dapat menjadi bekal bagi siswa sebagai individu dan masyarakat agar mampu menjadi warga negara yang baik. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud yaitu pada ranah kognitif dalam materi kebebasan berorganisasi yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) berdasarkan SK-KD yang ada pada materi tersebut.

b. Definisi Operasional Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn adalah skor yang diambil dari tes hasil belajar dengan soal pilihan ganda sesuai pada materi kebebasan berorganisasi dengan aspek kognitif. Penilaian dilihat dari aspek kognitif dengan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Jawaban benar mendapat nilai 1, dan jawaban salah mendapat nilai 0. Tes dapat dinyatakan dalam bentuk evaluasi pada akhir siklus.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar PKn

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran PKn tentang kebebasan berorganisasi, maka dibuat kisi-kisi instrumen hasil belajar PKn terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda (tes objektif). Peneliti membuat kisi-kisi instrumen pembelajaran PKn berpedoman dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan silabus yang telah dibuat oleh guru kelas V.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas V sehingga dalam penyusunan kisi-kisi soal meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Penyusunan soal tersebut disesuaikan dengan instrumen hasil belajar, tes yang diberikan berupa tes objektif yang berjumlah 20 soal. Skor yang diperoleh harus mencapai $\geq 7,5$.

Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai			Nomor Butir
			C 1	C 2	C 3	
3. Memahami kebebasan berorganisasi	3.1 Mendeskripsi-kan pengertian organisasi	Menyebutkan pengertian organisasi	3			1,2,3
		Menjelaskan tujuan dibentuknya organisasi		1		4

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai			Nomor Butir
			C 1	C 2	C 3	
		Menyebutkan komponen organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat	2			5,6
		Menentukan ciri organisasi			3	7,8,9
		Menentukan cara pemilihan pengurus organisasi			3	10,11,12
		Menjelaskan tugas pengurus organisasi		3		13,14,15
		Menyebutkan ciri-ciri pengurus organisasi yang baik	2			16,17
		Menjelaskan manfaat organisasi	3			18,19,20
Jumlah			10	4	6	20

Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai			Nomor Butir
			C 1	C 2	C 3	
4. Memahami kebebasan berorganisasi	3.2 Menyebutkan contoh organisasi di	Menyebutkan macam-macam bentuk organisasi	5			1, 2, 3, 4, 5

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai			Nomor Butir
			C 1	C 2	C 3	
	lingkungan sekolah dan masyarakat	Menunjukkan perbedaan organisasi di sekolah dan masyarakat		1		6
		Menentukan organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat			3	7, 8, 9
		Menentukan bentuk organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat			2	10,11
		Memberi contoh organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat		2		12,13
		Menentukan manfaat organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat			7	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		Jumlah	5	3	1 2	20

Tabel 3.2 Kisi-kisi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Keterangan :

Ranah Kognitif

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Menerapkan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase Pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 75}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

2. Instrumen Model *Cooperative Learning* Tipe *Giving Question And Getting Answer*

a. Definisi Konseptual Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Giving Question And Getting Answer*

Model pembelajaran *cooperative* tipe *giving question and getting answer* adalah salah satu tipe dari model *cooperative learning* yang mengarahkan siswa untuk membangun tim dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan untuk meninjau kembali materi pelajaran yang telah dipelajari agar tetap melekat pada ingatan siswa. Melalui pembentukan tim tersebut dapat membantu memaksimalkan belajar siswa dalam mencapai tujuan bersama. Dengan langkah 1) membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa, 2) memberikan dua kartu indeks pada peserta didik, 3) mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang... 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang... 4) membagi peserta didik ke dalam

kelompok kecil 4 atau 5 orang, 5) mulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru, 6) masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2), 7) Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab, 8) minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan, 9) Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada, 10) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik.

b. Definisi Operasional Model Pembelajaran Cooperative Tipe

Giving Question And Getting Answer

Model pembelajaran *cooperative* tipe *giving question and getting answer* adalah skor pencapaian yang diperoleh melalui lembar pengamatan tindakan pelaksanaan *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dalam bentuk penilaian sebagai berikut: nilai 1 jika hasil pengamatan “Ya” dan nilai 0 jika hasil pengamatan

“Tidak” atau dengan indikator (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap klarifikasi dan tindak lanjut.

c. Kisi-kisi Instrumen Tindakan

Dalam penyusunan instrumen pemantauan tindakan, peneliti mengacu pada teori-teori model *cooperative learning tipe giving question and getting answer* dari para ahli yang kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen pengamatan tindakan model *cooperative learning tipe giving question and getting answer*.

No	Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
		Guru	Siswa	
1.	Membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa	1	11	2
2.	Memberikan dua kartu indeks pada peserta didik	2	12	2
3.	Mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini: 1) kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang... 2) kartu 2: saya dapat menjawab pertanyaan tentang...	3	13	2
4.	Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang	4	14	2
5.	Mulai pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta	5	15	2

	didik maupun guru			
6.	Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)	6	16	2
7.	Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.	7	17	2
8.	Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka menyampaikannya ke kawan-kawan.	8	18	2
9.	Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada	9	19	2
10	Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik.	10	20	2
Jumlah		10	10	20

Tabel 3.3 :
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Pelaksanaan
Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Giving Question and getting answer*

Keterangan :

Diberikan nilai 1 jika pernyataan “Ya”

Diberikan nilai 0 jika pernyataan “Tidak”

$$\text{Prosentase Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keterpercayaan dan keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi dalam menyimpulkan data dengan hasil pengamatan tiga pihak yaitu: peneliti, pengamat dan dosen pembimbing. Triangulasi tersebut merupakan hasil pengamatan ketiga pihak tersebut digunakan untuk pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan pada setiap siklus dan mencocokkan data yang diperoleh dari observasi, foto lapangan, dan beberapa foto penelitian.

Validasi instrumen merupakan ketepatan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur dalam suatu kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan kualitas ketepatan instrumen dalam mengukur proses dan pemahaman. Teknik yang digunakan untuk menguji isi dan konsep adalah meminta pendapat ahli dalam bidang PKn (*expert judgement*).